

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN 2 MOJOKERTO**

(Kartini Dwi Hasanah¹), (Muhammad Amin Nur²), (Zulfi Mubaroq³), (Samsul
Susilawati⁴)

(1,2,3,4 MPGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

(1230103210008@student.uin-malang.ac.id), (2aminnur@pai.uin-malang.ac.id),
(3zulfi@pips.uin-malang.ac.id), (4susilawati@pips.uin-malang.ac.id)

ABSTRACT

Globalisasi telah meniscayakan perubahan yang kompleks dan fundamental, termasuk di dunia pendidikan. Kompetisi, rasionalisme, profesionalisme serta disiplin adalah efek globalisasi yang tak dapat diabaikan. Masyarakat yang semakin rasionalis akan mempunyai banyak pilihan dalam menentukan kepercayaannya kepada Lembaga madrasah tertentu yang menawarkan kualitas pendidikan yang bermutu. Begitu banyaknya kompetisi di dunia pendidikan, sehingga mau tidak mau harus ada perubahan dan inovasi baru yang terus menerus agar sebuah Lembaga madrasah tidak mati tergerus zaman. Solusi menghadapi hal tersebut MIN 2 Mojokerto mengimplementasi program unggulan yang menjadi sarana dalam meningkatkan prestasi siswa. Tujuan penelitian pertama, mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Kedua, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Ketiga mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, teori, dan metode. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: 1) Perencanaan program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dilakukan dengan cara menjadikan visi dan misi MIN 2 Mojokerto sebagai landasan dan menyusun program melalui rapat tahunan bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Program unggulan madrasah yang sudah dirancang adalah program unggulan bersifat akademik dan non akademik, program unggulan bersifat religius, dan program unggulan bersifat inovasi kurikulum. 2) Implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dilakukan melalui 3 jenis program: (a) Program Unggulan Berbasis akademik dan non akademik meliputi Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade, Kelas peminatan(tahfidz dan bahasa inggris), Pramuka, olahraga, dan PKKM (Panggung Kreatifitas Kantin MIN 2 Mojokerto), (b) Program Unggulan Bersifat Religius meliputi Madrasahku bersujud, Madrasah penyambung

mimpi, Kamis berdoa, Madrasah Memancarkan Cahaya, (c) Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum meliputi MIN 2 Mojokerto di Dadaku, Salam Satu Tujuan, Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI, Pemberdayaan Paguyuban Kelas, Madrasah Bersinergi (Menjalin Kerjasama/MoU), dan Excellent Service. (3) Hasil dari Implementasi program unggulan madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto yakni: Menjadi Citra Dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya, Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa Disetiap Tahunnya, Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya, Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul.

Keywords: Program Unggulan, Prestasi Siswa

ABSTRAK

Globalization has required complex and fundamental changes, including in the world of education. Competition, rationalism, professionalism and discipline are the effects of globalization that cannot be ignored. An increasingly rationalist society will have many choices in determining its trust in certain madrasah institutions that offer quality education. There is so much competition in the world of education, that inevitably there must be continuous changes and innovations so that a madrasah institution does not die to the erosion of the times. The solution to deal with this is the implementation of excellent programs as a means of improving student achievement. The first purpose of the research is to describe and analyze the planning of madrasah flagship programs in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto. Second, describe and analyze the implementation of madrasah flagship programs in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto. Third, describe and analyze the implementation of madrasah flagship programs in improving student achievement in MIN 2 Mojokerto. This research uses a qualitative approach with a case study framework. Data collection was carried out by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawn, checking the validity of findings by triangulating sources, theories, and methods. The results of the study show that: 1) The planning of madrasah flagship programs in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto is carried out by making the vision and mission of MIN 2 Mojokerto as the foundation and compiling programs through annual meetings with all educators and education staff. The flagship madrasah programs that have been designed are academic and non-academic flagship programs, flagship programs are religious, and flagship programs are curriculum innovation. 2) The implementation of madrasah flagship programs in improving student achievement at MIN 2 Mojokerto is carried out through 3 types of programs: (a) Academic and non-academic based flagship programs including Madrasah Science Competition (KSM) and Olympics Assistance, specialization classes (tahfidz and English), Scouting, sports, and PKK (MIN 2 Mojokerto Canteen Creativity Stage), (b) Religious Excellence Programs include Madrasah Prostration, Dream Connecting

Madrasah, Thursday Prayer, Light Emitting Madrasah, and Curriculum Innovation Excellence Program. (c) Flagship Programs in the Nature of Curriculum Innovation include MIN 2 Mojokerto in Dadaku, Salam Satu Tujuan, Green and Clean for Environment Towards ASRI Madrasah, Class Association Empowerment, Synergy Madrasah (Establishing Cooperation/MoU), and Excellent Service. (3) The results of the implementation of madrasah flagship programs in improving student achievement in MIN 2 Mojokerto, namely: Becoming an image and competitiveness between other madrasahs/schools, resulting in an increase in student achievement every year, increasing the number of MIN 2 Mojokerto student inputs every year, producing superior MIN 2 Mojokerto student graduates.

Keyword: Flagship Programs, Student Achievement

A. Pendahuluan

Kajian tentang Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto menarik untuk diperdebatkan. Hal ini karena tema tersebut mengandung unsur Controversial, Conflict, Trending, Viral dan Emergency (CCTVE). Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas yang berlandaskan visi, misi, dan tujuan madrasah dengan berinovasi dan kreatifitas pengelolaan sekolah yang dinamis, energik serta penuh gagasan. Sekolah/ madrasah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan unggul, berkualitas, dan berdaya saing. Hal ini menjadi bekal agar mampu berdaya saing dalam proses pendidikan, sehingga menghasilkan

prestasi siswa akademik dan non akademik. Ada 3 hal yang menunjukkan urgensi judul tersebut dibahas: Pertama, secara konseptual kajian Program unggulan merupakan salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan(Zakarsyi, 2016). Kedua, secara fungsional kajian program unggulan madrasah berfungsi memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan, membantu dalam mengembangkan kebijakan pendidikan, membangun citra sebagai madrasah yang unggul dan berkualitas(Hayudiyani,2020). Ketiga, secara kontribusional kajian program unggulan madrasah memberikan kontribusi teoretis berupa mempersiapkan siswa yang

cerdas(akademik dan non akademik), beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan Rohani dan kontribusi praktis berupa Mempersiapkan lulusan menjadi siswa unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya(Chandra, 2023).

Kajian terdahulu berkaitan dengan tema tulisan ini ternyata memiliki 3 kecenderungan: Pertama, (Strategi Optimalisasi Program Unggulan) tulisan tentang tema Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang) cenderung hanya dibahas dari sisi strategi mengoptimalkan program unggulan pada bidang sains saja sehingga pembahasan hanya pada program unggulan yang menghasilkan prestasi bidang sains yang tidak semua sisi bidang yang ada pada program unggulan. Hasil penelitian novitasari dalam proceedingnya adalah program

unggulan sekolah terdiri dari 2 jenis, yaitu akademik dan non akademik. Landasan penetapan penyelenggaraan program unggulan sekolah dilatarbelakangi oleh aspek pencapaian tujuan lembaga, sosial ekonomi, persaingan antar lembaga, kondisi budaya, serta kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa. (Novitasari, 2024). Kedua, (Strategi pengelolaan program unggulan) tulisan tentang tema Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi cenderung hanya dibahas dari sisi strategi pengelolaan program unggulan saja sehingga terjebak pada fanatisme strategi pengelolaan program unggulan. Hasil penelitian Aprilia dalam tesisnya adalah bahwa program unggulan di MA Negeri 1 Ngawi terdiri dari 2 jenis yaitu akademik dan non akademik. Yang termasuk program unggulan yang bersifat akademik yaitu Sistem Kredit Semester (SKS) by school. Sedangkan program unggulan non akademik yaitu ma'had tahfidz program terapan bidang teknologi komunikasi (prodistik) madrasah

digital madrasah riset dan madrasah vokasional (Aprilia,2022). Ketiga, (Implementasi Program Unggulan Bakat Minat Dan Unggulan Akademik) tulisan tentang tema Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo cenderung hanya dibahas dari sisi konsepsi saja sehingga terjebak focus pada program unggulan akademik. Hasil penelitian Nurul Fatqur Rohmah dan Zaenal dalam jurnal penelitiannya bahwa model program unggulan diwujudkan dengan program kelas khusus. Model program unggulan meliputi program kartu hijau, kedua program lughoh, ketiga program muhadhoroh, dan keempat program kelas bina bakat. Sedangkan tulisan penelitian ini cenderung membahas 3 hal: (1)Perencanaan Implementasi Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto, (2)Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto, (3)Hasil Dari implementasi Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi

Siswa di MIN 2 Mojokerto sehingga tulisan ini jelas berbeda dengan tulisan-tulisan yang sebelumnya.

Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, perencanaan program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Hal ini berkaitan dengan aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam menentukan program unggulan. Kedua, Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 2 Mojokerto. Hal ini berkaitan dengan melaksanakan program unggulan yang telah disesuaikan dengan system, jadwal, dan tujuan. Ketiga, implikasi dari implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa MIN 2 Mojokerto. Hal ini berkaitan dengan hasil yang ditimbulkan berdampak positif bagi guru, siswa, dan Lembaga.

Argumentasi yang memperkuat tulisan ini Ada 3 yaitu sbb: Pertama, secara historis tema tentang program unggulan MIN 2 Mojokerto telah dikaji dalam rentang sejarah yang panjang sehingga tidak diragukan lagi jejak historisnya perkembangan selama 75 tahun MIN 2 Mojokerto dengan waktu

yang sudah cukup lama dengan melahirkan banyak prestasi siswa baik di bidang akademik dan non akademik Tingkat kabupaten, nasional, dan international di setiap tahunnya. Kedua, secara filosofis tema tentang program unggulan madrasah di MIN 2 Mojokerto telah teruji dalam ilmu filsafat, baik ontologis kebenaran tentang program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Epistemologis program unggulan telah mencapai banyak prestasi siswa akademik dan non akademik dengan cara mengimplementasikan yang focus pada perencanaan, pelaksanaan, dan implikasinya program unggulan di MIN 2 Mojokerto. Aksiologis program unggulan memiliki fungsi pada meningkatkan daya saing antar Lembaga, menjadi citra MIN 2 Mojokerto, mengembangkan potensi siswa akademik dan non akademik, dan membentuk siswa yang bertaqwa serta berakhlak mulia. Ketiga, secara metodologis tema tentang implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto dapat dibuktikan dengan metode penelitian yang

memiliki validitas dan realibilitas serta triangulasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses pengumpulan data untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan tujuan penyelidikan empiris ketika batasan antara konteks dengan fenomena tidak begitu jelas sehingga membantu mengeksplorasi tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Albi, 2018). Penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Program Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto.

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data utama pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa informan, yaitu kepala Madrasah, koordinator kurikulum, dan koordinator program unggulan MIN 2 Mojokerto.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu (1)

reduksi data yang merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengabstraksi dan mentransformasi data kasar yang diambil dari lapangan. (2) Penyajian data, merupakan tahap pengelompokan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok-kelompok agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan. Dan (3) menarik kesimpulan, merupakan tahap yang dilakukan peneliti dengan membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek dan informan yang bertujuan untuk menarik Kesimpulan (Michael Huberman, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik uji keabsahan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan setiap informan. Sedangkan untuk triangulasi metode setelah peneliti memperoleh data dengan wawancara

kemudian melakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi (Wahidmurni, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penyajian data dari observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dipaparkan, penelitian ini akan membahas terkait program unggulan Madrasah MIN 2 Mojokerto diantaranya sebagai berikut:

Perencanaan Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto

Program merupakan langkah-langkah yang telah disusun dan dirancang sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Sedangkan unggulan berarti sesuatu yang ditinggikan, Menurut Zarkasyi, program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya (Zakarsyi, 2016).

Perencanaan program unggulan madrasah ibtidaiyah adalah proses yang sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan program-program khusus di madrasah ibtidaiyah yang membedakannya dari

madrasah lainnya. Program-program ini dirancang untuk mencapai tujuan spesifik, seperti meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, mengembangkan karakter siswa, atau memperkuat nilai-nilai agama(Lukman,2021).

Mengimplementasi program unggulan membutuhkan perencanaan, Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang baik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini akan dikemukakan beberapa hal yang terkait dengan ketiga langkah tersebut. Al-Qur"an sebagai pedoman umat Islam menjelaskan tentang pentingnya perencanaan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا
قَدَّمْتُمْ لِعَدَّتِ وَاللَّهُ يَخَبِيرُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١﴾

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan teori menurut Audina dalam perencanaan program unggulan dilakukan analisis situasi untuk melihat dan mempertimbangkan

beberapa faktor sebelum melaksanakan program(Audina, 2021). Hal tersebut sudah sesuai dengan tahap perencanaan yang dilaksanakan MIN 2 Mojokerto sudah sesuai dengan mengacu pada teori peneliti bahwa perencanaan program unggulan MIN 2 Mojokerto yang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Hal ini bertujuan untuk melaraskan dengan visi, misi, dan tujuan Lembaga MIN 2 Mojokerto. Beberapa aspek tersebut untuk melihat kondisi dan situasi dalam menetapkan program unggulan di MIN 2 Mojokerto.

a. Aspek Pencapaian Tujuan Lembaga

Program unggulan yang diselenggarakan dengan maksud untuk menjembatani tercapainya tujuan dan cita-cita sekolah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan program harus terstruktur untuk memastikan keberhasilan implementasi program unggulan. Perencanaan ini meliputi perumusan dan menjadikan visi dan misi yang jelas. Program ini dirancang untuk menyatukan semua elemen sekolah agar

mendukung pencapaian tujuan program unggulan. Dalam teori Rusman menyatakan bahwa perencanaan adalah kesempatan-kesempatan belajar dalam arti untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.

Teori tersebut selaras dengan MIN 2 Mojokerto merencanakan program unggulan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan MIN 2 Mojokerto yakni *ultradasta* (unggul, terampil, cerdas, dan taqwa, asri, dan berakhlak mulia). Maka dengan mewujudkan itu semua MIN 2 Mojokerto mengemas program unggulannya dengan keseimbangan antara potensi siswa baik secara akademik dan non akademik. Setelah merencanakan program unggulan yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah maka MIN 2 Mojokerto menetapkan program unggulan 3 jenis yakni program unggulan bersifat akademik dan non akademik, program unggulan bersifat

religious, dan program unggulan inovasi kurikulum.

b. Aspek Sosial Ekonomi Wali Siswa

Menurut teori nurkholis penyelenggaraan program unggulan madrasah mempertimbangkan keadaan ekonomi wali siswa yang berbeda-beda mulai dari keadaan ekonomi rata-rata pada rentang kelas menengah ke atas (Nurkholis, 2003).

Hal ini sesuai dengan hasil temuan penelitian bahwa dalam perencanaan program unggulan dari pihak tenaga kependidikan MIN 2 Mojokerto mempertimbangkan dengan aspek sosial ekonomi wali siswa dengan melihat data pendapatan wali siswa mulai dari pekerjaan, industry, karyawan swasta, dan pegawai kantor. Dengan mengamati pendapatan ekonomi wali siswa, pihak madrasah bisa menentukan program unggulan yang sesuai dengan pendapatan. Sehingga semua siswa bisa mengikuti program unggulan yang ada di MIN 2 Mojokerto. Beberapa program unggulan yang menggunakan biaya untuk keperluan program unggulan seperti kelas peminatan bahasa

inggris dan tahfidz. Biaya tersebut digunakan untuk dana seperti guru yang mumpuni, buku pendamping, dan fasilitas lainnya.

c. Aspek Persaingan Antar Lembaga

Madrasah selalu berkreasi dan mengembangkan potensi sekolah dengan salah satu alasannya yaitu supaya mampu bersaing dengan sekolah unggul lainnya yang sederajat. Adanya persaingan antar lembaga yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah mengharuskan sekolah untuk memunculkan inovasi-inovasi baru guna dapat mempertahankan eksistensinya, salah satunya dengan program unggulan yang dimiliki sekolah (Devita, 2021).

Hal ini sesuai dengan hasil temuan melalui observasi, dokumentasi, wawancara yang telah ditemukan peneliti bahwa MIN 2 Mojokerto menetapkan program unggulan yang termasuk inovasi baru dengan program unggulan bersifat akademik dan non akademik, program unggulan bersifat religious, dan program unggulan inovasi kurikulum. Program unggulan ditetapkan selain berdasarkan visi, misi, dan tujuan dengan melihat

perkembangan pendidikan sekarang untuk meningkatkan daya saing dan citra MIN 2 Mojokerto. Persaingan MIN 2 Mojokerto terlihat dengan adanya program unggulan yang telah menghasilkan prestasi siswa akademik dan non akademik ini menjadi daya Tarik dan brand sekolah untuk mengenalkan kepada Masyarakat.

d. Aspek kondisi budaya

Menurut teori sigit sekolah terus menerus melakukan inovasi utamanya di bidang teknologi informasinya untuk mengimbangi zaman yang serba digital dan teknologi yang modern ini. Sekolah mengembangkan dan meningkatkan layanan administrasi kepada masyarakat utamanya kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi serta mengembangkan program Madrasah Digital. Hal tersebut dinilai dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran dengan kemudahan dalam mengakses dan menjaga keawetan data (Sigit, 2005).

Teori diatas sesuai dengan hasil temuan penelitian bahwa perencanaan program unggulan

melakukan penerimaan siswa baru menggunakan PPDB dan brosur online, mengupdate informasi kepada Masyarakat melalui media sosial intagram, facebook, dan website dengan tujuan memudahkan melayani administrasi kepada Masyarakat. Dengan menggunakan digital secara inovasi masyarakat dengan mudah mengakses informasi tentang program unggulan MIN 2 Mojokerto.

e. Aspek kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa

Faktor yang dipertimbangkan untuk menyelenggarakan program unggulan, misalnya program unggulan vokasional diprogramkan di sekolah untuk menunjang keterampilan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya(Choirul, 2008).

Teori di atas memiliki beberapa kesesuaian dengan perencanaan program unggulan dalam meningkatkan pengembangan potensi siswa baik secara akademik dan non akademik yang dilakukan di MIN 2 Mojokerto. Program unggulan di MIN 2 Mojokerto dimulai dengan perencanaan program pada saat rapat di setiap awal tahun ajaran oleh seluruh

tenaga pendidik dan kependidikan dengan pembahasan sitem, sarana/prasarana, biaya/dana, guru yang kompetensi, evaluasi, dan jadwal. Program unggulan yang akan diterapkan dalam meningkatkan prestasi siswa mengacu pada visi dan misi madrasah yang sudah ada dan jelas yakni Menumbuhkan dan mengeksplorasi potensi kecerdasan spiritual, kecerdasan, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional peserta didik. Dalam mewujudkan hal itu semua tenaga pendidik menetapkan program unggulan yang memiliki tujuang masing-masing.

Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau implementasi dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi atau pelaksanaan adalah bagian dari keseluruhan usaha, cara, teknik dan strategi untuk mendorong anggota suatu organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan bersama. Menurut George R

Terry tahap actuating (Pelaksanaan) disebut juga gerakan aksi yang mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai (George, 1997).

Teori tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa MIN 2 Mojokerto meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik dan non akademik dengan melalui implementasi program unggulan yang telah direncanakan dan diterapkan secara konsisten. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Program Unggulan Bersifat Akademik Dan Non Akademik

Menurut teori sagala, Program unggulan bersifat akademik adalah program yang dirancang secara khusus oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, prestasi akademik peserta didik, dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan program reguler. Program ini biasanya mencakup kegiatan yang mendorong pengembangan kompetensi intelektual, keterampilan berpikir

kritis, kreativitas, serta keunggulan dalam bidang-bidang akademik tertentu (Sagala, 2010).

Program unggulan bersifat non-akademik adalah kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar aspek kognitif atau pelajaran formal. Fokus program ini adalah pada pengembangan karakter, minat, bakat, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan nilai-nilai budaya atau spiritual (Suryosubroto, 2009).

Sesuai dengan beberapa teori diatas bahwa hasil temuan di MIN 2 Mojokerto mengimplementasikan Program unggulan bersifat akademik dan non akademik yang telah diimplementasikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan bakat siswa/siswi MIN 2 yang memfokuskan pada beberapa kegiatan sehingga tercapainya prestasi siswa akademik dan non akademik. Program unggulan akademik Madrasah MIN 2 meliputi: 1) pembinaan dan pendampingan KSM/Olimpiade, 2) kelas peminatan Bahasa Inggris dan

Tahfidz. Sedangkan Program unggulan non akademik Madrasah MIN 2 Meliputi: 1) kegiatan olahraga, 2) kegiatan pramuka, 3) kegiatan PKKM.

b. Program Unggulan Bersifat

Religious

Program unggulan madrasah adalah kegiatan atau program prioritas yang dikembangkan oleh madrasah untuk memperkuat keunggulan tertentu, baik akademik maupun non-akademik, terutama dalam bidang keagamaan sebagai ciri khas madrasah. Menurut pendapat zamroni bahwa Program unggulan religius madrasah adalah strategi penguatan pendidikan karakter berbasis agama, yang dirancang untuk mewujudkan lulusan yang cerdas secara spiritual, emosional, dan sosial(Zamroni, 2011).

Teori tersebut selaras dengan hasil temuan pada program unggulan bersifat religius di MIN 2 Mojokerto Adapun sebagai berikut: 1) Madrasahku Bersujud, 2)Kamis berdo'a, 3) Madrasah penyambung Mimpi, 4) Madrasah memancarkan Cahaya.

c. Program Unggulan Bersifat

Inovasi Kurikulum

Menurut teori Hamalik Inovasi kurikulum adalah suatu proses pembaharuan kurikulum baik dalam isi, pendekatan, maupun strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Program unggulan berbasis inovasi kurikulum adalah kegiatan khas yang dirancang sekolah/madrasah untuk merespons kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK(Hamalik, 2008).

1. Teori tersebut sesuai dengan hasil temuan penelitian yang ada di MIN 2 Mojokerto Adapun program unggulan bersifat inovasi kurikulum yang telah diimplementasikan memiliki tujuan yang disesuaikan dengan tujuan Memiliki lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sejuk dan kondusif untuk proses pendidikan dan Terwujudnya budaya kerja dan budaya mutu yang tercermin dalam iklim dan suasana yang harmonis antar warga

Madrasah. Adapun program inovasi kurikulum yang telah dilaksanakan di MIN 2 Mojokerto sebagai berikut: 1) MIN 2 Mojokerto di Dadaku, 2) Salam Satu Tujuan, 3) Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI, 4) Pemberdayaan Paguyuban Kelas, 5) Excellent Service.

Hasil dari Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MIN 2 Mojokerto.

MIN 2 Mojokerto merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah negeri yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui pengembangan dan pelaksanaan program unggulan madrasah. Program-program tersebut tidak hanya bersifat religius, tetapi juga mengintegrasikan inovasi kurikulum untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Hasil dari implementasi

program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 2 Mojokerto, sebagai berikut:

a. Menjadi Citra Dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya

Dalam kondisi persaingan yang keras seperti ini, maka peranan madrasah membangun citra yang kuat akan semakin penting bagi dalam memenangkan persaingan (Muhammad Adam,2015).

Hal ini selaras dengan temuan bahwa implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto telah memberikan dampak positif dalam membangun citra madrasah yang berkualitas di mata Masyarakat. Program-program seperti tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah harian, serta pembinaan olimpiade dan prestasi non-akademik menjadikan MIN 2 Mojokerto dikenal luas sebagai madrasah yang tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam prestasi akademik dan karakter siswa. Citra positif ini secara langsung meningkatkan daya saing MIN 2 Mojokerto dibandingkan dengan madrasah atau sekolah dasar lainnya di wilayah sekitarnya.

b. Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa Disetiap Tahunnya
Hasil penelitian Aji menyebutkan bahwa model peningkatkan minat masyarakat terhadap madrasah dipengaruhi karena adanya pembiasaan akhlakul karimah, memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik, serta memiliki program unggulan(Aji Sofanudin, 2012).

Hal ini selaras dengan hasil temuan dengan adanya Implementasi program unggulan yang konsisten dan terarah di MIN 2 Mojokerto telah terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi siswa dari tahun ke tahun. Program seperti kelas pembinaan olimpiade, tahfiz Qur'an, serta pelatihan keterampilan non-akademik (seperti pramuka, seni, dan olahraga) secara langsung mendorong siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

c. Meningkatkan Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya
Hasil penelitian Nurul menyebutkan bahwa bertambahnya kualitas dipengaruhi oleh kuantitas. Artinya ialah, madrasah yang memiliki jumlah

peserta didik terbanyak bukan hanya dipengaruhi oleh tingginya kepercayaan masyarakat saja namun juga karena lulusan dan prestasinya(Nurul Fatqur, 2021).

Hal ini selaras dengan hasil temuan bahwa peningkatan jumlah siswa di MIN 2 Mojokerto ini mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah tersebut. Salah satu indikator keberhasilan implementasi program unggulan di MIN 2 Mojokerto adalah meningkatnya jumlah peserta didik baru (input siswa) dari tahun ke tahun. Program unggulan yang meliputi penguatan karakter religius, pembinaan akademik, dan pengembangan keterampilan non-akademik telah menjadi daya tarik utama bagi orang tua dalam memilih MIN 2 Mojokerto sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.

d. Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul

Dalam membentuk sasaran dari institusi pendidikan, mutu lulusan merupakan bagian yang penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan(Christianto, 2021).

Membangun mutu lulusan merupakan salah satu komponen pekerjaan di lembaga agar setiap pendidik dan siswa mendapatkan arah pengembangan yang baik dan jelas. Hal ini selaras dengan penelitian dalam jurnal lainnya bahwa Mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan

secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tujuannya (Sella Nuryani, et.al, 2022).

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian bahwa dengan adanya Implementasi program-program unggulan yang berkelanjutan dan terarah di MIN 2 Mojokerto terbukti mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek akademik, religius, maupun kepribadian. Keunggulan lulusan ini menjadi cerminan dari keberhasilan madrasah dalam membina dan mengembangkan potensi siswa secara holistik. Adapun karakteristik keunggulan lulusan MIN 2 Mojokerto antara lain:

1. Unggul dalam prestasi akademik, ditunjukkan dengan nilai kelulusan yang tinggi dan banyaknya alumni yang diterima di jenjang pendidikan berikutnya melalui jalur prestasi atau seleksi ketat.
2. Memiliki dasar keagamaan yang kuat, seperti hafalan juz Amma, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta pembiasaan ibadah yang sudah tertanam sejak dini.
3. Berakhlak mulia dan berkarakter religius, sesuai dengan tujuan utama pendidikan madrasah yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terampil dan percaya diri dalam mengikuti berbagai kompetisi, baik dalam bidang sains, seni, olahraga, maupun keagamaan.

5. Mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan pendidikan yang lebih tinggi, karena telah dibekali dengan keterampilan belajar dan kemampuan sosial yang baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto tentang Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa (Prestasi akademik dan non akademik), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto adalah dengan Menyusun program unggulan melalui rapat tahunan bersama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut perencanaan dalam melaksanakan program unggulan sebagai berikut :
 - a. Program Unggulan Bersifat Akademik Dan Non Akademik
 - b. Program Unggulan Bersifat Religious
 - c. Program Unggulan bersifat inovasi kurikulum

Pada proses perencanaan beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu Aspek pencapaian tujuan Lembaga, aspek social ekonomi Masyarakat, aspek

- persaingan antar Lembaga, aspek kondisi budaya, dan aspek kebutuhan pembelajaran dan pengembangan siswa. Upaya lanjutan untuk mensukseskan kegiatan tersebut, pendidik melakukan MOU kerjasama dengan Lembaga lain, menetapkan perjanjian kepada wali siswa, dan pengondisian yang kemudian di sosialisasikan kepada wali siswa dan siswa/siswi.
2. Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto terdiri atas: memetakan program unggulan dengan 3 jenis yakni program unggulan berbasis religious, program unggulan inovasi kurikulum, dan program akademik berbasis akademik.
- a. Program Unggulan Berbasis akademik dan non akademik meliputi Pendampingan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade, Kelas peminatan(tahfidz dan bahasa inggris), Pramuka, olahraga, dan PKK (Panggung Kreativitas Kantin MIN 2 Mojokerto)
- b. Program Unggulan Bersifat Religius meliputi Madrasahku bersujud, Madrasah penyambung mimpi, Kamis berdoa, Madrasah Memancarkan Cahaya, dan Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum.
- c. Program Unggulan Bersifat Inovasi Kurikulum meliputi MIN 2 Mojokerto di Dadaku, Salam Satu Tujuan, Green and Clean for Environment Menuju Madrasah ASRI, Pemberdayaan Paguyuban Kelas, Madrasah Bersinergi (Menjalin Kerjasama/MoU), dan Excellent Service.
3. Hasil dari Implementasi program unggulan dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto sebagai berikut :
- a. Menjadi Citra Dan Daya Saing Antar Madrasah/Sekolah Lainnya
- b. Menghasilkan Peningkatan Prestasi Siswa Disetiap Tahunnya
- c. Meningkatnya Jumlah Input Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto setiap tahunnya
- d. Menghasilkan Lulusan Siswa/Siswi MIN 2 Mojokerto yang unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

Bagus Eko Dono, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm 9.

George R, Terry Principle of Management. (Ontario: Richard D. Irwin ING. Homewood Illionis. Irwin-dorsy Limited, 1997). 5.

Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Quarlitative Data Analysis A Metod Sourcebook*, Edition 3 (United Kingdom: Sage Publication, 2014).

Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*(Bandung: Alfabeta, 2015), 54

Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010. 10.

Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, July 2017.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.

Jurnal :

Afriansyah, H. (2019). Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. *Jurnal Edukasi*

Afriansyah, H. (2019). Administrasi Hubungan Sekolah

Dengan Masyarakat. *Jurnal Edukasi*,2(1),18–

29.<https://doi.org/10.31227/Osf.io/Cxtvz>,2(1),18–29.

<https://doi.org/10.31227/osf.io/cxtvz>

Aji Sofanudin, Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Tengah, (*Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 1, 2012), hlm 1.

Christianto, A., & Evi Muafiah. (2021). Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Pagotan. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.216>

Dira Alifa Novitasari dkk., "Strategi Optimalisasi Program Unggulan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Sains (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota Malang)," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Sains*, Malang, 12 Maret 2024, diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press, 2024), hlm. 45–56.

Nurul Fatqur R dan Zaenal Abidin, Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Tonatan Poorogo, (*Suhuf*, Vol. 33, No. 2, 2021), hlm 3.

Sella Nuryani, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.Fariq, A.

(2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

Sumarsono, R. B. (2019). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>

Widia Kartika, dkk, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Memilih SMP Negeri 22 Rejang Lebong, (*Andragogi*, Vol. 2, No. 2, 2020), hlm 1.

Tesis

Aprilia Dewi Astuti, *Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Ngawi* (Tesis Magister, Universitas Negeri Surabaya, 2022).